

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

Profil DPLK BNI

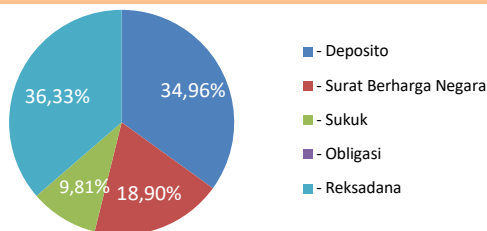
Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

Alokasi Aset :



*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

Top 5 Holdings

Deposito :
 Bank BTN Syariah
 Bank Syariah Indonesia
 Bank Permata Syariah

Sukuk :
 Pemerintah RI
 PLN

Reksadana :
 BNP Paribas Pesona Syariah
 Schroder Syariah Balance Fund

Kinerja Per 31-Jul-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	0,45	1,24	1,94	8,36
Benchmark *)	0,83	-3,08	-7,15	-4,72

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% JII

Market Outlook

Dewan Gubernur Bank Indonesia di bulan Juli kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi pada bulan Juli tercatat sebesar +0.08% MoM atau +1.52% YoY. Kontribusi utama terhadap inflasi adalah pangan, layanan dan pendidikan. Sementara inflasi inti Juli 2021 turun dari level +1,40% dari sebelumnya +1,49% di Juni 2021. Di tengah berbagai ketidakpastian, pada bulan Juli 2021 IHSG mencatatkan kenaikan +1,41%. Investor asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar USD 67.5 juta. Kinerja IHSG didukung oleh sektor teknologi yang menguat +9,6% MoM dan konsumer siklikal +8,2%.

Mitigasi Pandemi yang efektif, pertumbuhan laba korporasi yang tinggi dan penawaran perdana emiten yang besar di new sector economy menjadi penopang pasar dan sebaliknya mitigasi pandemi yang tidak efektif menjadi risiko besar di pasar saham. Kondisi makro ekonomi Indonesia dibanding dengan di tahun 2013 ketika taper tantrum terjadi. Defisit transaksi berjalan mengecil, inflasi rendah, neraca perdagangan dan peringkat investasi jauh lebih baik. Ekonomi Indonesia lebih kuat menghadapi tekanan eksternal, termasuk taper tantrum apabila terjadi.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
 Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
 Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id